

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)

PADA NY. “W” DI TPMB Bdn. YULIA INDARTI, S.Tr.Keb.

KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE



Oleh :

UMMI MASRUROH

NIM. 25106131

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “W” DI TPMB Bdn. YULIA INDARTI, S.Tr.Keb.
KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bd.)



Oleh :

**UMMI MASRUOH
NIM. 25106131**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada NY. "W" Di TPMB Bdn. Yulia Indarti, S.Tr. Keb Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Ummi Masruroh

NIM : 25106131

Hari, Tanggal : 21 Juli 2026

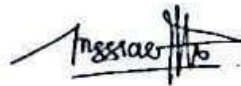
Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Penguji Anggota I



Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes
NIDN. 0703038901

Penguji Anggota II



Bdn. Yulia Indarti, S.Tr.Keb
NIP.198607032010012015

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

SYNOPSIS

Umami Masruroh, 2026. *Continuity Of Care* Pada Ny. “W” 23 Tahun di TPMB Bdn. Yulia Indarti, S.Tr.Keb Jember. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes. (2) Bdn.Yulia Indarti, S.Tr.Keb.

Pelayanan kebidanan meliputi kesehatan ibu dan anak mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana yang diberikan secara berkesinambungan (*continuity of care/COC*). Dengan adanya asuhan berkelanjutan, kondisi ibu dan bayi dapat terpantau secara optimal serta meningkatkan kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan karena adanya hubungan yang berkesinambungan. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care menggunakan manajemen kebidanan dengan pendekatan SOAP. Asuhan diberikan pada Ny. “W” G1P0A0 mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 sampai 14 Maret 2026 di TPMB, Puskesmas, rumah pasien, dan fasilitas kesehatan lanjutan. Pada masa kehamilan, ibu usia 23 tahun dengan usia kehamilan 36 minggu dalam kondisi fisiologis dengan keluhan sering merasakan kenceng (his palsu). Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin baik dengan KSPR 2 (risiko rendah). Asuhan meliputi edukasi ketidaknyamanan kehamilan, cara mengatasi his palsu, serta persiapan persalinan. Pada masa persalinan, usia kehamilan 38 minggu, ibu datang dengan keluhan keluar rembesan cairan dari jalan lahir dan didiagnosis inpartu kala I fase laten dengan ketuban pecah dini (KPD), kemudian dirujuk ke rumah sakit. Persalinan berlangsung normal (spontan) dan bayi lahir tanggal 02 Februari 2026 dalam kondisi sehat, cukup bulan, berat badan 2900 gram dan panjang badan 51 cm. Pada masa neonatus, bayi mengalami penurunan berat badan dalam batas normal dan selanjutnya meningkat sesuai usia. Masa nifas berjalan baik, meskipun pada hari ke-4 ibu mengeluh nyeri luka jahitan dan ASI sedikit, namun kondisi tersebut fisiologis dan membaik setelah diberikan asuhan. Pada kunjungan nifas berikutnya tidak ditemukan masalah. Ibu menjadi akseptor KB suntik 3 bulan pada hari ke-40 *postpartum*. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan berlangsung normal tanpa komplikasi dan ibu mampu merawat diri serta bayinya secara mandiri. Diharapkan setelah diberikan asuhan secara berkesinambungan, ibu dapat mempertahankan perilaku hidup sehat serta menerapkan asuhan yang telah diberikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

SYNOPSIS

Umami Masrurroh, 2026. Continuity of Care for Mrs. "W", 23 Years Old, at TPMB Midwife Yulia Indarti, S.Tr.Keb., Jember. Continuity of Care Midwifery Report. Midwifery Professional Education Study Program, Professional Program, Universitas dr. Soebandi Jember. Supervisors: (1) Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes. (2) Midwife Yulia Indarti, S.Tr.Keb.

Midwifery care encompasses maternal and child health services from pregnancy, childbirth, postpartum, neonates, and family planning, which are provided continuously (continuity of care/COC). Continuous care enables optimal monitoring of the mother's and baby's condition and enhances the mother's trust in healthcare providers due to the established ongoing relationship. This case study aims to provide midwifery care using a continuity of care approach with midwifery management based on the SOAP method. Care was provided to Mrs. "W" G1P0A0 starting from the third trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, newborn care, and family planning, conducted from January 19, 2026, to March 14, 2026, at TPMB, the public health center, the patient's home, and referral health facilities. During pregnancy, the 23-year-old mother at 36 weeks of gestation was in a physiological condition with complaints of frequent uterine tightening (false contractions). Examination results showed that both mother and fetus were in good condition with a KSPR score of 2 (low risk). The care provided included education on pregnancy discomforts, management of false contractions, and preparation for childbirth. During labor at 38 weeks of gestation, the mother presented with complaints of fluid leakage from the birth canal and was diagnosed with the latent phase of the first stage of labor with premature rupture of membranes (PROM), and was subsequently referred to a hospital. The delivery occurred normally (spontaneously), and the baby was born on February 2, 2026, in good condition, full term, with a birth weight of 2900 grams and a length of 51 cm. During the neonatal period, the baby experienced a normal weight loss followed by appropriate weight gain for age. The postpartum period progressed well, although on the fourth day postpartum the mother complained of perineal wound pain and low breast milk production; however, these were physiological conditions that improved after appropriate care was provided. At subsequent postpartum visits, no problems were identified. The mother became a new acceptor of the three-month injectable contraceptive at 40 days postpartum. Overall, the continuity of care midwifery services were carried out successfully without complications, and the mother was able to independently care for herself and her baby. It is expected that after receiving continuous care, the mother will be able to maintain healthy behaviors and apply the care independently in her daily life.